

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari observer, mitra guru dan evaluasi hasil belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPA materi pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan menggunakan model *Discovery Learning* didapatkan data sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 1 Cibodas mata pelajaran IPA materi pengaruh gaya terhadap gerak benda yakni dengan langkah 1) *Stimulation*, 2) *Problem Statement*, 3) *Data Collection*, 4) *Data Processing*, 5) *Verification*, 6) *Generalization* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada Siklus I yakni 78,26%, dan meningkat pada Siklus II menjadi 86,96% atau dapat dikatakan berhasil. Peningkatan dari Siklus I sampai Siklus II didasarkan pada hasil refleksi yang dilakukan oleh guru kemudian dituangkan dalam perencanaan dan diaplikasikan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Selain keterlaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru, keterlaksanaan aktivitas belajar yang dilakukan siswa dalam pembelajaran menerapkan model *Discovery Learning* pada setiap siklusnya meningkat. Peningkatan pada Pra Siklus ke Siklus I meningkat signifikan karena pada pra siklus guru hanya menggunakan metode demonstrasi sementara pada Siklus I dan Siklus II peneliti menggunakan model *Discovery Learning*. Proses pembelajaran mengalami perkembangan. Peningkatan setiap siklus terjadi karena peneliti telah melakukan refleksi terhadap siklus sebelumnya.
2. Melalui model *Discovery Learning* pada materi pengaruh gaya terhadap gerak benda dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas IV SDN 1 Cibodas. Hal ini terbukti dari persentase keterlaksanaan aktivitas siswa pada setiap

siklus meningkat. Pra Siklus persentase aktivitas siswa sebesar 30,75%, pada Siklus I persentase aktivitas siswa sebesar 50,96% dan pada Siklus II persentase aktivitas siswa mencapai 71,71%.

3. Setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas IV SDN 1 Cibodas. Rata-rata nilai dan ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya meningkat, rata-rata nilai pada Pra Siklus sebesar 51,25, pada Siklus I sebesar 60,78 dan pada Siklus II sebesar 83,84. Kemudian persentase ketuntasan siswa pada Siklus I siswa yang tuntas sebesar 41,86% dan siswa yang belum tuntas sebesar 62,79%. Meningkat pada Siklus II yakni siswa yang tuntas sebesar 90,70% dan siswa yang belum tuntas sebesar 9,30%.

B. Rekomendasi

1. Untuk Guru

Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, untuk itu guru dapat menggunakan model ini dalam pembelajaran IPA materi pengaruh gaya terhadap gerak benda dikelas IV. Model ini dapat dijadikan alternatif bagi guru agar tidak selalu menggunakan pembelajaran demonstrasi karena dengan demonstrasi saja siswa kurang mempunyai kesempatan untuk terlibat langsung dalam memperoleh pengalaman baru. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*, guru perlu memahami terlebih dahulu mengenai model ini karena dengan begitu guru dapat menggunakan model ini dengan baik. Peningkatan aktivitas siswa paling rendah pada penelitian ini terjadi pada aktivitas lisan yang diajarkan dalam indikator menjawab pertanyaan yang diajukan guru, untuk itu guru perlu memberikan motivasi dan stimulus yang lebih baik lagi kepada siswa sehingga siswa menjadi berani menjawab pertanyaan dari guru dan berani mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran.

Sandi Maulana, 2014

Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pengaruh gaya terhadap gerak benda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk Siswa

Diharapkan siswa melakukan sejumlah aktivitas dalam proses pembelajaran agar terlibat secara aktif dalam memproses dan memperoleh pengetahuan sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan model *Discovery Learning* terutama pada mata pelajaran IPA materi pengaruh gaya terhadap gerak benda.

3. Untuk Sekolah

Model *Discovery Learning* sangat membantu dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran terutama mata pelajaran IPA karena penerapan model ini berdampak positif terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Harapannya sekolah dapat memfasilitasi dan mengarahkan guru pada model pembelajaran yang bersifat *Student Centered* salah satunya model *Discovery Learning*. Selain itu dalam rangka menunjang pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* sekolah perlu memfasilitasi guru dengan media, alat peraga, serta alat dan bahan untuk digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh peneliti lain untuk dicobakan kembali pada siswa, kelas, materi maupun mata pelajaran yang berbeda sehingga penelitian ini dapat dijadikan perbandingan guna meningkatkan hasil penelitian selanjutnya.